

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang meneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mencari adanya bukti-bukti untuk kebenaran.<sup>1</sup> Sedangkan studi lapangan pada penelitian ini mengenai Strategi Dakwah Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang Anzor Kecamatan Kota Kudus Terhadap Generasi Millenial.

Pendekatan kualitatif ini lebih menggunakan teknik analisa mendalam (*in depthanalysis*) dengan mengkaji masalah secara kasus perkasus.<sup>2</sup> Sehingga Penelitian Kualitatif memiliki tujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai dengan yang di teliti.<sup>3</sup> Semua data tersebut dapat disimpulkan agar menghasilkan kejelasan terhadap masalah untuk di paparkan dalam bentuk penjelasan. Dari situ penelitian ini melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongrit tentang Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota.

### B. Setting Penelitian

*Setting* atau lokasi penelitian yang di laksanakan peneliti dalam penelitian mengenai strategi dakwah Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota bertempat di wilayah dakwah Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota.

### C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah strategi dakwah Rijalul Anzor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota. Subjek dalam penelitian untuk informasi data penelitian, peneliti mengambil beberapa informan yaitu sebagai berikut:

1. Ketua Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Anzor Kecamatan Kota Kudus.

---

<sup>1</sup> I Made Wiranta, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 134

<sup>2</sup> Zulki Zulkifli, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 20.

<sup>3</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014 ), 3.

2. Ketua Rijalul Ansor, sebagai pemimpin serta pengelola Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota Kudus.
3. Wakil Ketua Rijalul Ansor, sebagai pemimpin serta pengelola Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota Kudus.
4. Anggota Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang Ansor Kecamatan Kota Kudus.
5. Masyarakat yang berada di salah satu desa (ranting) di Kecamatan Kota.

#### D. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data sumber data yang memuat data utama yakni, data yang diperoleh secara langsung dilapangan, dengan menggunakan sumber data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan atau informasi yang dilakukan melalui wawancara dokumentasi.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada Ketua Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota Kudus, Ketua dan Wakil Ketua Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota Kudus serta Anggota Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang Ansor Kecamatan Kota Kudus dan salah satu masyarakat di desa (ranting) Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota Kudus.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain seperti, buku, dokumen, foto, ataupun stastik.<sup>5</sup> Dalam peneltian ini data sekunder yang diperlukan seperti berbagai kegiatan Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota Kudus baik secara *online* atau *offline*.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah prosedur atau langkah awal yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Tanpa mengetahui tam aka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

---

<sup>4</sup> Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*”, (Surakarta: CakraBooks 2014 ), 113.

<sup>5</sup> Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*”, 114.

memenuhi standar standar data yang ditetapkan. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Metode observasi ialah teknik pengumpulan data dengan metode yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi yang efektif yaitu dengan melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument.<sup>6</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti dengan cara pengamatan langsung Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota Kudus serta melakukan pengamatan data dengan mengikuti beberapa kegiatan yang terlaksana oleh pihak Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota Kudus agar bisa mengetahui kualitas pelayanan terhadap jamaah haji dan umroh sehingga bisa menjadikan bahan untuk penelitian ini.

### **2. Wawancara**

Wawancara atau interview merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mengajukan pertanyaan oleh peneliti kepada subyek untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, wawancara juga merupakan teknik dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses penelitian. Efektivitas wawancara tergantung pada proses komunikasi yang dibangun oleh seseorang pewawancara (komunikator) dan orang yang diwawancarai (komunikan), metode ini dipergunakan untuk mendapatkan informasi dan menggali data yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>7</sup>

Dalam metode penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada Ketua Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota Kudus, Ketua dan Wakil Ketua Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota Kudus serta Anggota Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang Ansor Kecamatan Kota Kudus dan salah satu masyarakat di desa (ranting) Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota Kudus.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan kegiatan analisis yang dilakukan dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen,

---

<sup>6</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 102-103.

<sup>7</sup>Nur Hidayah Muh.Said, *Metode Penelitian Dakwah*, 60.

sebagaimana yang tersedia seperti laporan, foto, surat-surat, buku, majalah ilmiah, arsip, catatan harian maupun notulen rapat, sehingga bisa mempermudah mendapatkan data yang lebih spesifik.<sup>8</sup>

Daripada situ peneliti menerapkan metode dokumentasi untuk menggali data seperti, kondisi dan gambaran umum mengenai Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) GP Ansor Kecamatan Kota Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang diperoleh secara langsung dilapangan ialah fakta yang masih mentah dan masih perlu dianalisis atau diolah lebih lanjut agar menjadi data yang bisa ditanggungjawabkan. Hal selanjutnya yang harus dilakukan peneliti yaitu menguji keabsahan data yang di dapatkan, hal penting dalam proses penelitian kualitatif menguji keabsahan data yang erat kaitannya dengan validitas dan reliabilitas sehingga data yang diperoleh adalah data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Adapun pengujian keabsahan data pada pengujian kredibilitas ialah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti, berikut cara menguji keabsahan data:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dengan melakukan kegiatan wawancara lagi dengan sumber data yang baru ditemui maupun data yang sudah pernah ditemui. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbuka rapport, semakin akrab, serta semakin terbuka sehingga dari sini tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>9</sup>

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan cara melakukan kembali pengamatan di Al-Fairus untuk menguji kredibilitas dari penelitian dengan mengfokuskan data yang sudah diperoleh dicek kembali ke lapangan agar data bisa benar-benar valid.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Dalam ketekunan pengamatan peneliti harus menunjukkan kegigihan dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk

---

<sup>8</sup>Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), 91.

<sup>9</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 214.

diperdalam dan hal yang belum ada diupayakan keberadaannya, sehingga peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan bekesinambungan.<sup>10</sup>

Ketekunan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan mengkaji dan memperdalam informasi dalam AI-Fairus Tour dan Travel untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan konteks peneliti yang spesifik, dengan demikian menjadi kesempatan peneliti untuk mendiskripsikan serta mengkaji lebih dalam agar sungguh-sungguh menggali fenomena dan menjelaskan apa dibalik fenomena penelitian.

### 3. Menggunakan Bahan Refrensi

Penggunaan bahan refrensi dalam penelitian ini dimaksudkan karena adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, misalnya data hasil wawancara atau gambaran keadaan didukung dengan foto-foto yang menggunakan alat-alat perekam, berupa kamera, perekam suara sehingga bisa mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data yang dimaksud artinya data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, diolah, dan dikerjakan serta dimanfaatkan sedemikian rupa dengan menggunakan metode deskriptif. Penulis akan melakukan pencatatan dan berupaya mengumpulkan info mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi ketika penelitian dilakukan.

Analisis data artinya upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan menggunakan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang bisa dikelola, mensistensikannya, mencari serta menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan pada orang lain. Analisis data artinya menarik kesimpulan atas masalah yang diteliti, maka peneliti perlu memerlukan analisis data. konklusi yang ditarik bisa merupakan gambaran interpretif mengenai empiris atau tanda-tanda yang diteliti secara keseluruhan pada setting tertentu bukan untuk digeneralisasikan. Teknik pengolahan data yang dimaksud adalah data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, diolah,

---

<sup>10</sup> Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Jaffray, 2019), 135.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 375.

dan dikerjakan serta dimanfaatkan sedemikian rupa dengan menggunakan metode deskriptif. Penulis akan melakukan pencatatan serta berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi saat penelitian dilakukan.<sup>12</sup>Langkah-langkah analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini ialah:

### **1. Data Reduction/Reduksi Data**

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan carasedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penulis mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yangterdapat di lapangan ataupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif serta disesuaikan dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.

### **2. Data Display/Display Data**

Display data merupakan penyajian serta pengorganisasian data ke dalam satubentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif, yang menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik.

### **3. Comparatif/Analisis Perbandingan**

Dalam teknik ini penulis mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis juga mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu samalain.

### **4. ConclusionDrawing/Verification/Penarikan Kesimpulan**

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif ialah penarikankesimpulan dan verifikasi. Setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yangakan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverifikasi selam penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Nur Hidayah Muh.Said, *Metode Penelitian Dakwah*, 61.

<sup>13</sup> Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 20.